

PT OTO MULTIARTHA

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018***

PT OTO MULTIARTHA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		THE DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018:		FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	3 - 4	----- STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 74	--- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT OTO MULTIARTHA ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT OTO MULTIARTHA ("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Yosuke Unigame
: Summitmas II, 18 th floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
: Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Office Telephone</i>
Jabatan/ <i>Function</i> | : (021) 5226410
: Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Rusna
: Summitmas II, 18 th floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
: Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Function</i> | : (021) 5226410
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with prevailing Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements do not contain misleading information and material fact, and have not omitted any information or facts that would be material;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control in the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Pebruari / 19 February 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*


Yosuke Unigame
Presiden Direktur/*President Director*


Rusna
Direktur Keuangan/*Finance Director*



Head Office:

SUMITMAS II 18th Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-61 Jakarta 12190 - Indonesia

Phone : (62-21) 522 6410 Fax : (62-21) 522 6424

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	24	340.249	397.839	Related parties
Pihak ketiga		1.105.296	324.205	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7,32			Consumer financing receivables - net
Pihak berelasi	24	-	-	Related parties
Pihak ketiga		16.716.878	21.437.036	Third parties
Piutang sewa pembiayaan		53.563	80.203	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak berelasi	24,32	3.963	2.928	Related parties
Pihak ketiga		136.739	172.613	Third parties
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	12	108.798	829.716	Derivative assets held for risk management
Klaim pengembalian pajak	22	129.231	129.231	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	22	46.575	23.749	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	8	758.124	709.508	Fixed assets - net
Aset lain-lain	9			Other assets
Pihak berelasi	24	11.660	11.270	Related parties
Pihak ketiga		125.919	140.412	Third parties
JUMLAH ASET		19.536.995	24.258.710	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	10			Borrowings
Pihak berelasi	24	875.763	1.600.151	Related parties
Pihak ketiga		8.836.861	14.121.965	Third parties
Utang obligasi - bersih	11			Bonds payables - net
Pihak berelasi	24	94.899	79.924	Related parties
Pihak ketiga		2.626.577	1.815.873	Third parties
Utang pajak penghasilan	22	67.456	27.013	Income tax payable
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	12			Derivative liabilities held for risk management
Pihak berelasi	24	13.097	7.249	Related parties
Pihak ketiga		209.476	45.070	Third parties
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak berelasi	24	8.638	16.835	Related parties
Pihak ketiga		179.106	247.197	Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21	204.608	201.877	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak berelasi	24	3.325	898	Related parties
Pihak ketiga		121.029	211.971	Third parties
JUMLAH LIABILITAS		13.240.835	18.376.023	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	13	928.707	928.707	Share capital
Tambahan modal disetor	15	3.405.877	3.405.877	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	12	(94.480)	29.699	Cash flows hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	185.742	185.742	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.870.314	1.332.662	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6.296.160	5.882.687	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.536.995	24.258.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2019	2018	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	16			Revenue
Pihak berelasi	24	18.076	16.732	Related parties
Pihak ketiga		3.643.707	4.065.589	Third parties
Pendapatan lain-lain				Other income
Pihak berelasi	24	44.864	21.308	Related parties
Pihak ketiga		70.068	57.252	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN		3.776.715	4.160.881	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	18			Employees' salaries and benefits
Pihak berelasi	24	(22.341)	(23.581)	Related parties
Pihak ketiga		(387.477)	(419.001)	Third parties
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	7,19	(533.089)	(658.459)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	17			Finance charges
Pihak berelasi	24	(65.142)	(58.602)	Related parties
Pihak ketiga		(1.345.865)	(1.543.407)	Third parties
Beban umum dan administrasi	20			General and administrative expenses
Pihak berelasi	24	(57.614)	(58.299)	Related parties
Pihak ketiga		(644.595)	(797.295)	Third parties
JUMLAH BEBAN		(3.056.123)	(3.558.644)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		720.592	602.237	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	22			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(179.241)	(144.519)	Current
Penyesuaian atas penyisihan				True-up adjustments to prior years' claim for
klaim pengembalian pajak tahun-tahun lalu		-	(11.779)	tax refund
Tangguhan		(12.431)	(21.206)	Deferred
		(191.672)	(177.504)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		528.920	424.733	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	21	24.545	22.193	Actuarial remeasurement of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22	(6.136)	(5.548)	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		18.409	16.645	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	12	(161.402)	279.103	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	12	(4.170)	55.690	Amount transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22	41.393	(83.698)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		(124.179)	251.095	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		(105.770)	267.740	Other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		423.150	692.473	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	23	570	457	Earnings per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2019/Year ended 31 December 2019							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	928.707	3.405.877	185.742	1.332.662	29.699	5.882.687	Balance as of 31 December 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	528.920	-	528.920	Net income for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	21	-	-	18.409	-	18.409	Actuarial remeasurement of post employment benefits obligation
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	-	(124.179)	(124.179)	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	547.329	(124.179)	423.150	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas	13	-	-	(9.677)	-	(9.677)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	928.707	3.405.877	185.742	1.870.314	(94.480)	6.296.160	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2018/Year ended 31 December 2018							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	928.707	3.405.877	185.742	924.089	(221.396)	5.223.019	Balance as of 31 December 2017
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	424.733	-	424.733	Net income for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	21	-	-	16.645	-	16.645	Actuarial remeasurement of post employment benefits obligation
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	-	251.095	251.095	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	441.378	251.095	692.473	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas	13	-	-	(32.805)	-	(32.805)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	928.707	3.405.877	185.742	1.332.662	29.699	5.882.687	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas:				
Cash receipts:				
Angsuran pembiayaan konsumen		12.822.528	14.695.150	Consumer financing installments
Sewa kendaraan		217.732	155.977	Vehicle rentals
Angsuran sewa pembiayaan		34.085	24.458	Finance lease installments
Penyelesaian piutang lain-lain		510.504	568.072	Settlement of other receivables
Komisi asuransi		85.886	151.974	Insurance commissions
Denda dari pelanggan		181.076	186.627	Penalties charged to customers
Bunga		72.172	28.002	Interest
Referral fees		18.726	15.784	Referral fees
Jumlah penerimaan kas		13.942.709	15.826.044	Total cash received
Pengeluaran kas:				
Cash disbursements:				
Pinjaman pembiayaan konsumen		(6.138.198)	(11.789.322)	Consumer financing lending
Biaya perawatan kendaraan yang disewakan		(42.729)	(41.487)	Maintenance costs of vehicles for rent
Investasi dalam kontrak sewa pembiayaan		(3.526)	(30.161)	Investment in finance lease contracts
Beban umum dan administrasi		(751.118)	(1.495.329)	General and administrative expenses
Bunga		(1.461.351)	(1.594.368)	Interest
Jumlah pengeluaran kas		(8.396.922)	(14.950.667)	Total cash disbursed
Pembayaran pajak penghasilan		(132.418)	(307.968)	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		5.413.369	567.409	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Hasil penjualan aset tetap	8	5.927	1.331	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(240.861)	(325.205)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(234.934)	(323.874)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.856.478	6.363.117	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman yang diterima		(7.125.001)	(7.478.442)	Repayment of borrowings
Penerimaan atas penerbitan obligasi		1.000.000	1.100.000	Bonds issuance proceeds
Biaya emisi obligasi		(2.430)	(2.673)	Bonds issuance cost
Pembayaran obligasi	11	(174.000)	(200.000)	Repayment of bonds payable
Pembagian deviden kas	13	(9.677)	(32.805)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.454.630)	(250.803)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
NET INCREASE/DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		723.805	(7.268)	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS				
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS				
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	6	1.445.545	722.044	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Oto Multiartha ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 Nopember 1994. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 15 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0085834.AH.01.02 tanggal 23 Oktober 2019.

Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah PT Summit Auto Group dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) adalah Sumitomo Corporation, Jepang dan Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG).

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Oto Multiartha ("the Company"), formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated 28 March 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 29 July 1994.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated 10 November 1994. The Company commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing and operating leases.

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 15 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has been informed and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on Receipt Letter No. AHU-0085834.AH.01.02 dated 23 October 2019.

The majority shareholders of the Company as of 31 December 2019 and 2018 are PT Summit Auto Group and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The ultimate shareholders of the Company's are Sumitomo Corporation, Japan and Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan (Lanjutan)

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 64 kantor cabang serta 32 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Penawaran umum efek utang Perseroan

Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2019, efek utang yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama obligasi/Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series A	200.000	7,35%	Triwulan/Quarterly	9 Juni/June 2018
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series B	583.000	8,40%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2020
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/Series A	174.000	5,75%	Triwulan/Quarterly	28 April/April 2019
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/Series B	850.000	7,80%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/Series C	76.000	8,10%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/Series A	200.000	7,75%	Triwulan/Quarterly	6 Mei/May 2020
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/Series B	320.000	8,75%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-43/D.04/2019 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-28/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.100.000.

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-241/D.04/2017 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Oto Multiartha tahun 2017. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information of the Company (Continued)

The Company's Head Office is located at the 18th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2019, the Company had 64 branches and 32 marketing points throughout Indonesia.

b. Public offering of the Company's debt securities

The Company has issued several debt securities to the public through capital market in Indonesia. Until 31 December 2019, the debt securities issued by the Company were as follows:

All of the bonds issued were listed in Indonesia Stock Exchange.

On 16 April 2019, The Company obtained an Effective Letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-43/D.04/2019 to offer Oto Multiartha Bonds III Year 2019 to the public. The nominal value amounting to Rp 1,000,000.

On 10 April 2018, The Company obtained an Effective Letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-28/D.04/2018 to offer Oto Multiartha Bonds II Year 2018 to the public. The nominal value amounting to Rp 1,100,000.

On 22 May 2017, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-241/D.04/2017 to offer Oto Multiartha Bonds I Year 2017 to the public. The nominal value amounting to Rp 1,000,000.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Koichiro Nakayama	
Komisaris	: Masataka Takanishi	
Komisaris	: Takeshi Kimoto	
Komisaris Independen	: Muliawan Gunadi Kartarahardja	
Komisaris Independen	: Murniaty Santoso	
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Yosuke Unigame	
Direktur	: Rusna	
Direktur	: Djohan Marzuki	
Direktur	: Koji Hayakawa	

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018	
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua	: Murniaty Santoso	
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
Anggota	: Masataka Takanishi	
	(Komisaris/Commissioner)	
	: Takeshi Kimoto	
	(Komisaris/Commissioner)	
<u>Komite Audit</u>		
	2019	
Ketua	: Muliawan Gunadi Kartarahardja	
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
Anggota	: Irina Nurulita Licyll Utama	
	: Nena Suhayati	
	2018	
Ketua	: Edward Herawan Hadidjaja	
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
Anggota	: Irina Nurulita Licyll Utama	
	: Nena Suhayati	
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>		
	2019	
Ketua	: Murniaty Santoso	
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
Anggota	: Koichiro Nakayama	
	(Presiden Komisaris/President Commissioner)	
	: Masataka Takanishi	
	(Komisaris/Commissioner)	

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2019	2018	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Koichiro Nakayama		President Commissioner
	Masataka Takanishi		Commissioner
	Takeshi Kimoto		Commissioner
	Edward Herawan Hadidjaja		Independent Commissioner
	Murniaty Santoso		Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Djohan Marzuki		President Director
	Rusna		Director
	Koji Hayakawa		Director
	Adi Fausta Lauw		Director

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Directors.

d. Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was as follows:

	2019 dan/and 2018	
<u>Risk Monitoring Committee</u>		
	Murniaty Santoso	Chairman
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
	Masataka Takanishi	Members
	(Komisaris/Commissioner)	
	Takeshi Kimoto	
	(Komisaris/Commissioner)	
<u>Audit Committee</u>		
	2019	
	Muliawan Gunadi Kartarahardja	Chairman
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
	Irina Nurulita Licyll Utama	Members
	Nena Suhayati	
	2018	
	Edward Herawan Hadidjaja	Chairman
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
	Irina Nurulita Licyll Utama	Members
	Nena Suhayati	
<u>Nomination and Remuneration Committee</u>		
	2019	
	Murniaty Santoso	Chairman
	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)	
	Koichiro Nakayama	Members
	(Presiden Komisaris/President Commissioner)	
	Masataka Takanishi	
	(Komisaris/Commissioner)	

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (Lanjutan)

2018

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : Mumiaty Santoso
(Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Anggota : Masataka Takanishi
(Komisaris/Commissioner)
Shinichi Kato

e. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 22/SK-HR/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, Perseroan mengangkat Nugroho Triko Pramono sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 17 Maret 2017. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SOP/III/2017 tanggal 17 Maret 2017. Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Perseroan telah menunjuk Eko Rudy Suprpto selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM-OTO/XII/2018 tanggal 1 Februari 2019, menggantikan Arie Dhito Soelendro selaku Kepala Unit Audit Internal, yang ditunjuk berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/KOM-OTO/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017.

f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai masing-masing 1.650 (tidak diaudit) dan 1.800 (tidak diaudit) orang karyawan tetap.

g. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang saat ini diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (Continued)

Nomination and Remuneration Committee

Chairman

Members

e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. 22/SK-HR/III/2017 dated 20 March 2017, the Company appointed Nugroho Triko Pramono as Corporate Secretary effective since 17 March 2017. The Corporate Secretary appointment has met the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

The Company has arranged and established Internal Audit Charter and Internal Audit Unit as regulated in OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit Charter was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 26/SOP/III/2017 dated 17 March 2017. This Internal Audit Charter sets for implementation guidance for all internal audit activities. The Company has appointed Eko Rudy Suprpto as the Head of Internal Audit Unit based on Minutes of Board of Commissioners' Meeting No. 008/KOM-OTO/XII/2018 dated 1 February 2019, replacing Arie Dhito Soelendro as the Head of Internal Audit Unit, appointed based on Minutes of Board Commissioners' Meeting No. 003/KOM-OTO/VI/2017 dated 21 June 2017.

f. As of 31 December 2019 and 2018, the Company had 1,650 (unaudited) and 1,800 (unaudited) permanent employees, respectively.

g. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Regulation No. VIII.G.7 titled "Issuer or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, currently governed by the Financial Services Authority ("OJK").

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

b. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2020.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. The financial statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018 were authorized for issue by the Board of Directors on 19 February 2020.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less, as long as they are not being pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan - Umum

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga dan piutang lain-lain). Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, utang obligasi, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko, liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi, dan utang usaha).

a.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan (kecuali liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko) dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

a.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.5).

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Financial assets and financial liabilities - General

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, derivative assets held for risk management, and other receivables (employee's receivables, interest receivables and other receivables). The Company's financial liabilities consist of borrowings, bonds payables, derivative liabilities held for risk management, other liabilities (accrued interest payables, insurance premium payables, and accounts payable).

a.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except for derivative assets held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities (except for derivative liabilities held for risk management) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

a.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables and financial liabilities that are carried at amortized cost are remeasured using the effective interest method (see Note 3a.5).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen jika sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.2. Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing revenue if related to financial assets, and as part of interest expense if related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

a.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan dipertimbangkan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan dianggap sebagai penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.3. Derecognition (Continued)

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written off financial assets is recorded as other income.

a.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment losses.

a.6. Identification and measurement of impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the financial assets are impaired. Financial assets are considered as impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial assets that can be estimated reliably.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya baik secara individual dan kolektif. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi untuk penyisihan penurunan nilai secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif atas penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu akan dievaluasi secara kolektif dengan mengelompokkan aset-aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual dan terdapat penurunan nilai yang diakui, aset keuangan tersebut tidak lagi diikutsertakan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian sesungguhnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa akan datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil sesungguhnya untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company considers evidence of impairment for financial assets at both a specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized, they are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss for the current year.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguk perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

b. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat pengembalian efektif yang tercantum dalam kontrak.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan konsumen.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3i untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

c. Akuntansi sewa (pesewa)

Pada awal, kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sebaliknya, kontrak akan dipertimbangkan sebagai sewa operasi.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.7. Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

b. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables and subsequent to initial recognition are measured at amortized cost (see Notes 3a.2 and 3a.5).

Unearned consumer financing revenue represents the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective rate of return implicit in the contract.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the consumer financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing consumer financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

See Note 3i for revenue recognition policy.

c. Accounting for leases (lessor)

At inception, a lease contract is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. Otherwise, it is considered an operating lease.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Akuntansi sewa (pesewa) (Lanjutan)

Pendapatan dari perjanjian sewa pembiayaan dan sewa kendaraan ditentukan oleh klasifikasi perjanjian sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan dari penyewaan kendaraan kepada pelanggan di bawah perjanjian sewa operasi, secara umum jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun, diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya transaksi awal ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Pendapatan yang diperoleh dari sewa pembiayaan diakui menggunakan suku bunga efektif, yang memberikan tingkat pengembalian periodik yang konstan pada investasi sewa yang belum dilunasi.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga implisit dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang menjadi hak pesewa. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh penyewa atau jumlah yang diharuskan oleh pesewa untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh penyewa, pihak terkait dengan penyewa, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut. Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh penyewa termasuk di dalam pembayaran sewa minimum jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai pendapatan pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Jika aset sewa pembiayaan dijual kepada penyewa sebelum berakhirnya periode sewa, selisih antara harga jual dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai laba atau rugi dari pembatalan kontrak dan diakui dalam laba rugi.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Accounting for leases (lessor) (Continued)

Revenue from finance leases and vehicle rental agreements is driven by the classification of the arrangement as either an operating or finance lease. Revenue earned from renting vehicles to customers under short term operating lease contracts, generally for periods of 1 to 4 years, is recognized on a straight-line basis over the term of the contract. Initial direct transaction cost are deferred and amortized over the term of the lease.

Revenue generated from finance leases is recognized using the effective interest method, which provides a constant periodic rate of return on the outstanding investment on the lease.

Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the interest rate implicit in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value as to which the lessor has rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee. The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.

The difference between the gross investment and the net investment in a finance lease is recorded as unearned revenue which is recognized as lease revenue over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.

Early termination is treated as cancellations of the existing lease contract, and the resulting gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

If the assets under finance lease are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gain or loss on contract cancellation and is reflected in profit or loss.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali maupun piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset pembiayaan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan yang dijaminkan dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Perseroan menerima kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan yang dijaminkan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi saldo utang pembiayaan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang ketika terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan aset pembiayaan dengan saldo piutang dikembalikan kepada konsumen. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

e. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perseroan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their consumer finance receivables or finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the financed assets collaterals. The difference between the carrying value of receivables and the net realizable value of the financed assets collateral is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year profit or loss.

The Company receives collateral has been repossessed from customers and assists them in selling their financed assets so that the customers are able to settle the outstanding financing payable.

In the case of default, the customers give the right to the Company to sell the collateral has been repossessed from customer or take any other actions to settle the outstanding receivables. Excess of the proceeds from sales of financed assets and the outstanding receivables is refunded to customers. The shortage is charged to allowance for impairment losses on consumer finance receivables and finance lease receivables.

e. Derivative instruments held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap item yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Derivative instruments held for risk management (Continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remains in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

f. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung	20
Perbaikan gedung sewa	3
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5
Komputer	4
Software	4 - 10
Kendaraan untuk sewa operasi	1 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

g. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat karyawan berhak atas imbalan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed assets (Continued)

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
Gedung	5%	Buildings
Perbaikan gedung sewa	33,33%	Leasehold improvements
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	20%	Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Komputer	25%	Computers
Software	10%	Software
Kendaraan untuk sewa operasi	20% - 100%	Vehicles for operating lease

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

g. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effects of discounting are insignificant.

h. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Workers Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employee benefits are accrued when the employees become entitled to the benefit.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pasca-kerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi diakui sebagai pendapatan yang terkait dengan biaya pada saat perolehan piutang pembiayaan konsumen. Selisih yang di dapat dari pendapatan jasa administrasi ditahan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan konsumen. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan konsumen telah terjadi.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Employees' benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

i. Revenue and expense recognition

Consumer financing revenue, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees are recognized as revenue to the extent of the related cost upon the origination of the consumer financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the consumer financing receivables.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

j. Income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax provisions. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j Pajak penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyesuaian pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak penghasilan atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

k. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

k. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

m. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
100 Yen Jepang	12.797

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on geographic area. Areas which have similar characteristics, are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segment is used to assess the performance of each segment.

m. Translation of foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

Foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates as follows (whole Rupiah):

	2019	2018	
			US Dollar 1
		14.481	
		13.112	Japanese Yen 100

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. *The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a.1 *has control or joint control over the reporting entity;*
 - a.2 *has a significant influence on the reporting entity; or*
 - a.3 *is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - b.1 *The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).*
 - b.2 *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).*
 - b.3 *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - b.4 *An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.*
 - b.5 *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - b.6 *Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).*
 - b.7 *The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Audit Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perseroan dibantu oleh Departemen *Internal Audit*. Departemen *Internal Audit* secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perseroan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, management actively assesses and manages business risks.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. The Company's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Audit Committee.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan
Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Sejak April 2019, Perseroan telah menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.
- Manajemen penagihan
Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah membangun *call center* dan *payment points* untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Semua usaha tersebut ditujukan untuk mengurangi rasio pembiayaan bermasalah. Mulai November 2019, Perseroan mulai menerapkan aplikasi baru untuk proses penagihan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja para *field collector*.
- Pengawasan internal yang kuat
Perseroan memiliki departemen pengawasan internal (*Independent Control Unit*), yang anggotanya ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional, baik di kantor cabang maupun di kantor pusat, telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- Prudence in the origination of financing
In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. Since April 2019, the Company has implemented centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.
- Collection management
To strengthen the collection management, the Company has built a call center and payment points to better enhance services and provide easier access of the services to customers. All these efforts are aimed to minimize the non-performing financing ratio. Starting November 2019, the Company implements new application tools for collection process in order to improve the productivity and efficiency of the field collector performance.
- Strong internal supervision
The Company has an internal control department (*Independent Control Unit*) whose members are placed in branch offices and Head Office and assigned to ascertain that all operational processes in branch offices and head office have complied with the Standard Operational Procedures.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan konsumen. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan konsumen.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Mayoritas pelanggan adalah individu. Lihat Catatan 28 untuk pengungkapan per pasar geografis.

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- Tight monitoring and analysis of assets quality

The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers are mainly individuals. See Note 28 for disclosure based on geographical market.

iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial assets is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

	31 Desember/December 2019				
	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents *	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ Derivative assets held for risk management	Piutang lain-lain/ Other receivables**
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:					
Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Telah lewat jatuh tempo 1-90 hari	-	3.464.779	-	-	12
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	25.078	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	32.844	-	-	48.448
	-	3.522.701	-	-	48.460
Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:					
Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Lancar	1.441.879	13.194.177	53.563	108.798	81.471
Jumlah bersih	1.441.879	16.716.878	53.563	108.798	129.931

Past due but not impaired financial assets:

Based on days past due:
1-90 days past due
91-120 days past due
> 120 days past due

Neither past due nor impaired financial assets:

Based on days past due:
Current
Total - net

	31 Desember/December 2018				
	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents *	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ Derivative assets held for risk management	Piutang lain-lain/ Other receivables**
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:					
Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Telah lewat jatuh tempo 1-90 hari	-	4.073.689	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	18.860	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	41.227	-	-	64.832
	-	4.133.776	-	-	64.832
Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:					
Berdasarkan hari jatuh tempo:					
Lancar	714.662	17.303.260	829.716	85.186	-
Jumlah bersih	714.662	21.437.036	829.716	85.186	150.018

Past due but not impaired financial assets:

Based on days past due:
1-90 days past due
91-120 days past due
> 120 days past due

Neither past due nor impaired financial assets:

Based on days past due:
Current
Total - net

* Tidak termasuk kas/Excluded cash on hand

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, piutang bunga dan piutang bersih sewa operasi/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, net accrued interest and operating lease receivables

Klasifikasi dari kualitas kredit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan likuiditas kapasitas pembayaran yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perseroan. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

The Company's credit quality classification criteria is as follows:

- Neither past due nor impaired: exposures exhibit adequate liquidity of repayment capacity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identifiable.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga dan pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perseroan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas jumlah piutang yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membukukan penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan konsumen dari cabang Palu diatas 90 hari sebesar Rp 14.685 juta, karena Perseroan berkeyakinan telah terjadi penurunan nilai atas seluruh debitur di cabang Palu sebagai akibat dari gempa bumi.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Kebijakan penghapusan aset keuangan

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan ketika piutang pembiayaan konsumen telah lewat jatuh tempo diatas 180 hari (berdasarkan pengalaman historis) atau pada saat manajemen yakin bahwa kemungkinan tertagihnya pokok pinjaman diragukan, yang mana terjadi lebih dahulu.

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019			
	USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	176.055	15.834.372	4.474	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(493.325.053)	(14.976.747.119)	(8.774.286)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(4.702.201)	(74.076.073)	(74.845)	Accrued interest payable
	(498.027.254)	(15.050.823.192)	(8.849.131)	
Liabilitas keuangan bersih	(497.851.199)	(15.034.988.820)	(8.844.657)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 12)	494.500.000	15.000.000.000	8.793.595	Cross currency swap contracts (Note 12)
Eksposur, bersih	(3.351.199)	(34.988.820)	(51.062)	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- *Past due but not impaired: exposures which contractual interest or principal payments are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.*

As of 31 December 2018, the Company booked fully provision for outstanding consumer financing receivables from Palu branch above 90 days amounted to IDR 14,685 million, because the Company believes that there was impairment on all debtors of Palu branch as an impact from the earthquake.

As collateral for the consumer financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

Write-off policy

The Company writes off financial assets and the respective allowance for impairment losses when the consumer financing receivables have been past due over 180 days (based on historical experience) or when management believes that the collectability of the principal is doubtful whichever come first.

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit and loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk management (Continued)

	2018			
	USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	526.887	4.649.900	8.240	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(838.972.807)	(18.927.455.243)	(14.630.933)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(8.235.540)	(83.801.555)	(130.247)	Accrued interest payable
	(847.208.347)	(19.011.256.798)	(14.761.180)	
Liabilitas keuangan bersih	(846.681.460)	(19.006.606.898)	(14.752.940)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 12)	842.200.000	19.000.000.000	14.687.178	Cross currency swap contracts (Note 12)
Eksposur, bersih	(4.481.460)	(6.606.898)	(65.762)	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of 31 December 2019 and 2018:

2019									
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>						
<1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	<1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas*	-	-	1.441.879	-	-	-	-	1.441.879	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	445.147	1.198.670	5.060.360	8.475.459	1.537.242	16.716.878	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	6.240	16.513	23.773	7.037	53.563	Finance lease receivables
Piutang lain-lain**	-	-	60.022	3.044	12.741	26.049	22.263	124.139	Other receivables**
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(2.318.793)	(3.689.100)	(2.566.393)	(838.347)	(99.991)	-	-	(9.712.624)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(782.559)	(1.384.521)	(554.396)	Bonds payables
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko									Effect of derivatives held for risk management
2018									
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>						
<1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	<1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas*	-	-	714.662	-	-	-	-	714.662	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	744.556	1.408.797	5.939.214	10.898.770	2.445.698	21.437.036	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain**	-	-	1.760	3.505	14.864	32.582	31.543	84.253	Other receivables**
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(3.022.518)	(6.009.045)	(5.599.371)	(941.450)	(99.732)	(50.000)	-	(15.722.116)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(173.848)	(1.429.741)	(292.208)	Bonds payables
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko									Effect of derivatives held for risk management

* Tidak termasuk kas/Excluded cash on hand

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan dan piutang bersih pembiayaan operasi/Employee receivables and net receivables for which the collateral has been repossessed and net operating lease receivables

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Aset		
Rupiah:		
Kas dan setara kas	5,59%	5,85%
Piutang pembiayaan konsumen	16,36%	15,61%
Piutang sewa pembiayaan	10,11%	9,98%
Dolar Amerika Serikat:		
Kas dan setara kas	0,10%	0,18%
Liabilitas		
Rupiah:		
Pinjaman yang diterima	9,02%	9,37%
Utang obligasi	8,51%	8,08%

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dan utang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan dari pasar modal berupa penerbitan obligasi. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

The table below summarizes the weighted average effective interest rate per annum for each interest bearing financial instrument as of 31 December 2019 and 2018:

	Assets
	Rupiah:
Cash and cash equivalent	
Consumer financing receivables	
Finance lease receivables	
US Dollar:	
Cash and cash equivalent	
Liabilities	
Rupiah:	
Borrowings	
Bonds payables	

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using cross currency swap contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in assets or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings and bonds payable on the maturity date.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collections, the Company generates funding resources from bank loans and from capital market through bonds issuance. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/outflow	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 -12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif						
Pinjaman yang diterima	(9.712.624)	(10.078.223)	(880.714)	(1.376.554)	(3.964.205)	(3.856.750)
Utang obligasi	(2.721.476)	(3.204.542)	(40.980)	(17.261)	(924.732)	(1.594.870)
Liabilitas lain-lain*	(159.112)	(159.112)	(113.813)	(39.268)	(6.031)	-
	<u>(12.593.212)</u>	<u>(13.441.877)</u>	<u>(1.035.507)</u>	<u>(1.433.083)</u>	<u>(4.894.968)</u>	<u>(626.699)</u>
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(222.573)					
Arus kas keluar	-	(3.626.232)	(36.852)	(323.811)	(642.022)	(2.623.547)
Arus kas masuk	(222.573)	3.197.129	13.109	270.468	499.071	2.414.481
	<u>(222.573)</u>	<u>(429.103)</u>	<u>(23.743)</u>	<u>(53.343)</u>	<u>(142.951)</u>	<u>(209.066)</u>
	<u>(12.815.785)</u>	<u>(13.870.980)</u>	<u>(1.059.250)</u>	<u>(1.486.426)</u>	<u>(5.037.919)</u>	<u>(626.699)</u>

Non-derivative liabilities
Borrowings
Bonds payable
Other liabilities*

**Derivative liabilities held
for risk management**
Cash outflows
Cash inflows

2018						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/outflow	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 -12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif						
Pinjaman yang diterima	(15.722.116)	(16.660.506)	(916.091)	(700.067)	(5.699.406)	(9.344.942)
Utang obligasi	(1.895.797)	(2.244.493)	(21.073)	(17.071)	(283.887)	(1.610.398)
Liabilitas lain-lain*	(119.016)	(119.016)	(119.016)	-	-	-
	<u>(17.736.929)</u>	<u>(19.024.015)</u>	<u>(1.056.180)</u>	<u>(717.138)</u>	<u>(5.983.293)</u>	<u>(10.955.340)</u>
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(52.319)					
Arus kas keluar	-	(2.210.028)	(440.889)	(38.168)	(287.985)	(1.442.986)
Arus kas masuk	(52.319)	1.968.106	442.072	4.942	211.285	1.309.807
	<u>(52.319)</u>	<u>(241.922)</u>	<u>1.183</u>	<u>(33.226)</u>	<u>(76.700)</u>	<u>(133.179)</u>
	<u>(17.789.248)</u>	<u>(19.265.937)</u>	<u>(1.054.997)</u>	<u>(750.364)</u>	<u>(6.059.993)</u>	<u>(11.088.519)</u>
						<u>(312.064)</u>

Non-derivative liabilities
Borrowings
Bonds payable
Other liabilities*

**Derivative liabilities held
for risk management**
Cash outflows
Cash inflows

* Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/insurance premiums payable, accounts payable and accrued interest payable.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

The nominal inflows/(outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of 31 December 2019 and 2018:

	2019					Jumlah/Total	
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.445.545	-	-	-	-	1.445.545	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	445.147	1.198.670	5.060.360	8.475.459	1.537.242	16.716.878	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	6.240	16.513	23.773	7.037	53.563	Finance lease receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	6.239	26.393	64.369	11.797	-	108.798	Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain*	65.814	3.044	12.741	26.049	22.283	129.931	Other receivables*
	<u>1.962.745</u>	<u>1.234.347</u>	<u>5.153.983</u>	<u>8.537.078</u>	<u>1.566.562</u>	<u>18.454.715</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(834.965)	(1.315.735)	(3.795.885)	(3.766.039)	-	(9.712.624)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(782.559)	(1.384.521)	(554.396)	(2.721.476)	Bonds payable
Kewajiban derivatif untuk tujuan manajemen risiko	-	(16.596)	(33.395)	(172.582)	-	(222.573)	Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas lain-lain**	(113.813)	(39.268)	(6.031)	-	-	(159.112)	Other liabilities**
	<u>(948.778)</u>	<u>(1.371.599)</u>	<u>(4.617.870)</u>	<u>(5.323.142)</u>	<u>(554.396)</u>	<u>(12.815.785)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.013.967</u>	<u>(137.252)</u>	<u>536.113</u>	<u>3.213.936</u>	<u>1.012.166</u>	<u>5.638.930</u>	Maturity gap
	2018					Jumlah/Total	
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	722.044	-	-	-	-	722.044	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	744.557	1.408.797	5.939.214	10.898.770	2.445.698	21.437.036	Consumer financing receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	3.023	17.148	314.775	494.770	-	829.716	Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain*	67.525	3.505	14.864	32.582	31.542	150.018	Other receivables*
	<u>1.537.149</u>	<u>1.429.450</u>	<u>6.268.853</u>	<u>11.426.122</u>	<u>2.477.240</u>	<u>23.138.814</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(850.797)	(591.196)	(5.288.508)	(8.991.615)	-	(15.722.116)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(173.848)	(1.429.741)	(292.208)	(1.895.797)	Bonds payable
Kewajiban derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.034)	-	(7.174)	(44.111)	-	(52.319)	Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas lain-lain**	(192.453)	(67.231)	(18.469)	-	-	(278.153)	Other liabilities**
	<u>(1.044.284)</u>	<u>(658.427)</u>	<u>(5.487.999)</u>	<u>(10.465.467)</u>	<u>(292.208)</u>	<u>(17.948.385)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>492.865</u>	<u>771.023</u>	<u>780.854</u>	<u>960.655</u>	<u>2.185.032</u>	<u>5.190.429</u>	Maturity gap

* Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, piutang bunga dan piutang bersih sewa operasi/Employee receivables, net receivables for which the collaterals has been repossessed, net accrued interest and operating lease receivables

** Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/Insurance premiums payable, accounts payable and accrued interest payable.

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka), piutang lain-lain, utang premi asuransi dan utang usaha, termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

Cash and cash equivalents (excluding time deposit), other receivables, insurance premiums payable and accounts payable are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur, dan dari faktor eksternal, selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari peraturan hukum dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko operasional, Perseroan menempatkan *Independent Control Unit* di setiap kantor cabang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur. Perseroan juga meninjau standar operasional dan prosedur secara berkala.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3a.6.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang dibutuhkan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketetapan dari penyisihan ini tergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect losses arising from a wide variety of causes associated with the Company's processes, personnel, technology and infrastructure, and from external factors, other than credit, market and liquidity risks, such as those arising from legal and regulatory requirements and generally accepted standards of corporate governance. Operational risks arise from all of the Company's operations.

To mitigate the operational risk, the Company places Independent Control Unit in each branch office to ascertain that all operational processes have complied with operational standard and procedures. The Company also reviews the operational standard and procedures periodically.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3a.6.

Collectively assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 26.

Measurement of obligation for post employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Kas	3.666	7.382	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	8.690	2.443	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	107.851	197.101	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	23.981	41.890	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	22.054	24	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	21.043	31.331	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.032	32.906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.543	186	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.134	359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	694	559	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	233	763	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	205.255	307.562	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2019: USD 176.055; (2018: USD 526.887)			(2019: USD 176,055; (2018: USD 526,887)
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	172	2.876	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	1.363	2.521	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	630	325	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	282	1.908	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	2.447	7.630	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2019: JPY 15.834.372; (2018: JPY 4.649.900)			(2019: JPY 15,834,372; (2018: JPY 4,649,900)
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	1.387	119	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	238	74	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	122	130	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	280	287	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	2.027	610	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	209.729	315.802	Total cash in banks

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk	330.000	392.400	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	-	6.460	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia	792.150	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank - cabang Indonesia	110.000	-	Standard Chartered Bank - Indonesia branch
Jumlah deposito berjangka	1.232.150	398.860	Total time deposits
Jumlah - kas dan setara kas	1.445.545	722.044	Total - cash and cash equivalents
	2019	2018	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:			Contractual interest rates per annum on cash and cash equivalent:
Rupiah	0,10% - 8,75%	0,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 2,20%	0,05% - 1,92%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2019 and 2018, there was no cash and cash equivalent being pledged as collateral.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no restricted cash on hand and in banks as of 31 December 2019 and 2018.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda 4 dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

- a. The Company extends consumer financing for 4-wheel vehicles with terms ranging from 1 year to 5 years.

Piutang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Consumer financing receivables at amortized cost as of 31 December 2019 and 2018 consist of:

	2019	2018	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	21.635.155	28.076.924	Gross consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.432.332)	(6.136.871)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	17.202.823	21.940.053	Consumer financing receivables - before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(485.945)	(503.017)	Allowance for impairment losses
Jumlah	16.716.878	21.437.036	Total
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	13,91% - 22,71%	11,69% - 23,49%	Contractual interest rate per annum

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Rincian umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.962.077 dan Rp 4.321.065 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.635.782 dan Rp 1.140.355 dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (lihat Catatan 11).

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo, awal tahun	503.017	355.791
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	533.141	657.759
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(550.213)	(510.533)
Saldo, akhir tahun	485.945	503.017

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan atas laporan keuangan 3a.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The aging summary of consumer financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Consumer financing receivables as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 2,962,077 and Rp 4,321,065, respectively, were pledged as collateral for borrowings (see Note 10).

Consumer finance receivables as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 1,635,782 and Rp 1,140,355, respectively, were pledged as collateral for bonds payables (see Note 11).

- b. The movement of allowance for impairment losses during the years ended 31 December 2019 and 2018 was as follows:

Balance, beginning of year
Addition of allowance for impairment losses during the year
Write-off of receivables during the year
Balance, end of year

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note to the financial statements 3a.6.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Tanah	27.132	-	-	27.132
Gedung	35.767	470	-	36.237
Perbaikan gedung sewa	61.882	2.549	(5.703)	58.728
Peralatan kantor	38.991	7.623	(1.598)	45.016
Perabot kantor	15.215	711	(435)	15.491
Kendaraan bermotor	20.754	7.429	(6.144)	22.039
Komputer*	335.812	69.401	(4.627)	400.586
Kendaraan untuk sewa	571.107	203.490	(156.525)	618.072
Jumlah - dipindahkan	1.106.660	291.673	(175.032)	1.223.301
Acquisition cost:				
Land				
Buildings				
Leasehold improvements				
Office equipment				
Furniture and fixtures				
Motor vehicles				
Computers*				
Vehicles for rent				
Total - carry forward				

* Termasuk aset kontribusi atas pengampunan pajak sebesar Rp 175 dan Rp 643 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

* Include contributed asset due to tax amnesty program amounted to Rp 175 and Rp 643 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Pindahan	1.106.660	291.673	(175.032)	1.223.301
Akumulasi penyusutan:				
Gedung	(19.734)	(1.766)	-	(21.500)
Perbaikan gedung sewa	(54.837)	(4.910)	5.703	(54.044)
Peralatan kantor	(32.764)	(2.877)	1.262	(34.379)
Perabot kantor	(12.379)	(1.164)	417	(13.126)
Kendaraan bermotor	(14.760)	(2.338)	2.165	(14.933)
Komputer*	(168.517)	(36.860)	4.368	(201.009)
Kendaraan untuk sewa	(94.161)	(78.536)	46.511	(126.186)
Jumlah	(397.152)	(128.451)	60.426	(465.177)
Nilai buku bersih	709.508			758.124

31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Tanah	27.132	-	-	27.132
Gedung	35.354	413	-	35.767
Perbaikan gedung sewa	60.033	1.895	(46)	61.882
Peralatan kantor	36.221	3.361	(591)	38.991
Perabot kantor	15.497	368	(650)	15.215
Kendaraan bermotor	16.248	5.866	(1.360)	20.754
Komputer*	282.888	53.667	(743)	335.812
Kendaraan untuk disewakan	376.990	294.851	(100.734)	571.107
	850.363	360.421	(104.124)	1.106.660
Akumulasi penyusutan:				
Gedung	(17.954)	(1.780)	-	(19.734)
Perbaikan gedung sewa	(48.745)	(6.138)	46	(54.837)
Peralatan kantor	(30.994)	(2.336)	566	(32.764)
Perabot kantor	(11.802)	(1.227)	650	(12.379)
Kendaraan bermotor	(11.453)	(3.418)	111	(14.760)
Komputer	(137.588)	(31.654)	725	(168.517)
Kendaraan untuk sewa	(62.876)	(62.797)	31.512	(94.161)
Jumlah	(321.412)	(109.350)	33.610	(397.152)
Nilai buku bersih	528.951			709.508

* Termasuk aset kontribusi atas pengampunan pajak sebesar Rp 175 dan Rp 643 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

* Include contributed asset due to tax amnesty program amounted to Rp 175 and Rp 643 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 128.451 dan Rp 109.350 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan menjual aset tetap (tidak termasuk kendaraan untuk sewa operasi) dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 5.927 dan Rp 1.331, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.591 dan Rp 1.292, yang menghasilkan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 1.336 dan Rp 39, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh hak pemilikan atas tanah Perseroan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki sisa jangka waktu hak legal berkisar antara 3 sampai 20 tahun. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap Perseroan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi MSIG Indonesia (pihak ketiga), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 299.839 dan Rp 268.124 (diluar kendaraan untuk sewa). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Manajemen menilai bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang mempengaruhi pengembalian jumlah tercatat aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai utang atas pembelian beberapa aset tetap sebesar masing-masing Rp 1.888 dan Rp 4.794.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 128,451 and Rp 109,350, respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 20).

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company sold fixed assets (excluding vehicles for operating leases) with proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp 5,927 and Rp 1,331, respectively, and the book value amounting to Rp 4,591 and Rp 1,292, respectively, resulting in net gains on sale of fixed assets amounting to Rp 1,336 and Rp 39, respectively, which were recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2019, all of the Company's land was in the form of landrights (Hak Guna Bangunan) which have remaining periods of legal rights ranging from 3 to 20 years. The Company's management believes that the landrights can be extended upon expiry.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Company's fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi MSIG Indonesia (third party), against fire and all possible risks for Rp 299,839 and Rp 268,124, respectively (excluded vehicles for rent). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

Management has assessed that there was no indication of impairment affecting the recoverability of the carrying amount of fixed assets owned by the Company as of 31 December 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company had payables from purchases of several fixed assets amounting to Rp 1,888 and Rp 4,794, respectively.

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Beban dibayar dimuka	62.306	61.162	Prepaid expenses
Beban ditangguhkan	52.330	36.395	Deferred charges
Uang muka atas pembayaran ke dealer	9.035	35.996	Advance payment to dealers
Simpanan jaminan	7.802	8.563	Security deposits
Uang muka atas pembayaran ke supplier	410	5.737	Advance payment to suppliers
Lain-lain	5.696	3.829	Others
Jumlah	137.579	151.682	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

10. BORROWINGS

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (a)	666.608	553.316	PT Bank Central Asia Tbk (a)
PT Bank Permata Tbk (b)	271.730	437.866	PT Bank Permata Tbk (b)
Bank of America - Cabang Jakarta (c)	-	50.000	Bank of America - Jakarta Branch (c)
Standard Chartered Bank Indonesia (d)	-	50.000	Standard Chartered Bank Indonesia (d)
	<u>938.338</u>	<u>1.091.182</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Cabang Singapura (e) (2019: USD 209.296.944; 2018: USD 318.526.451)	2.909.437	4.612.582	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Singapore Branch (e) (2019: USD 209,296,944; 2018: USD 318,526,451)
Bank of America, N.A. - Cabang Tokyo (f) (2019: USD 100.000.000; 2018: USD 100.000.000)	1.390.100	1.448.100	Bank of America, N.A., - Tokyo Branch (f) (2019: USD 100,000,000; 2018: USD 100,000,000)
PT Bank BTPN, Tbk (g) (2019: USD 63.000.000; 2018: USD 110.500.000)	875.763	1.600.151	PT Bank BTPN, Tbk (g) (2019: USD 63,000,000; 2018: USD 110,500,000)
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta (h) (2019: USD 49.556.535; 2018: USD 49.151.498)	688.885	711.763	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch (h) (2019: USD 49,556,535; 2018: USD 49,151,498)
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta dan MUFG Bank Ltd. (i) (2019: USD 39.988.581; 2018: USD 189.224.273)	555.882	2.740.157	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch and MUFG Bank Ltd. (i) (2019: USD 39,988,581; 2018: USD 189,224,273)
PT Bank HSBC Indonesia (j) (2019: USD 19.000.000; 2018: USD 34.200.000)	264.119	495.250	PT Bank HSBC Indonesia (j) (2019: USD 19,000,000; 2018: USD 34,200,000)
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Singapura (k) (2019: USD 12.482.993; 2018: USD 37.370.585)	<u>173.526</u>	<u>541.163</u>	MUFG Bank, Ltd. - Singapore Branch (k) (2019: USD 12,482,993; 2018: USD 37,370,585)
	<u>6.857.712</u>	<u>12.149.166</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura (l) (2019: JPY 9.000.000.000; 2018: JPY 9.000.000.000)	1.151.730	1.180.080	The Norinchukin Bank - Singapore Branch (l) (2019: JPY 9,000,000,000; 2018: JPY 9,000,000,000)
ING Bank N.V. - Cabang Tokyo dan Development Bank of Japan Inc. (m) (2019: JPY 5.976.747.119; 2018: JPY 7.936.383.024)	764.844	1.040.619	ING Bank N.V. - Tokyo Branch and Development Bank of Japan Inc. (m) (2019: JPY 5,976,747,119; 2018: JPY 7,936,383,024)
Mizuho Bank, Ltd dan Shinhan Bank Japan (n) (2019: JPY -; 2018: JPY 1.991.072.218)	<u>-</u>	<u>261.069</u>	Mizuho Bank, Ltd and Shinhan Bank Japan (n) (2019: JPY -; 2018: JPY 1,991,072,218)
	<u>1.916.574</u>	<u>2.481.768</u>	
Jumlah	<u>9.712.624</u>	<u>15.722.116</u>	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount		Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan / Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas-Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility
			2019	2018				
a	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 450.000	Rp 450.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)	4 Oktober/October 2016 - 29 Juni/June 2020	19 Januari/January 2020 - 25 Maret/March 2022	2019: Rp 187.500 2018: Rp 377.778
		Cerukan/Overdraft	Rp 25.000	Rp 25.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)			
		Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	Rp 1.600.000	Rp 1.300.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)			
b	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang / Non-revolving working capital	Rp 500.000	Rp 500.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Notes 7)	13 Februari/February 2018 – 12 November/November 2018	21 Mei/May 2021 - 30 Oktober/October 2021	2019: Rp 166.667 2018: Rp 61.111
c	Bank of America, cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	5 April/April 2019 - 5 April/April 2020	10 Juni/June 2019	-
d	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)	31 Desember/December 2019 - 31 Desember/December 2020	14 Januari/January 2019	-
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 150.000	Rp 150.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)			
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 160.000	Rp 160.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount		Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan / Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas-Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility
			2019	2018				
e	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited - Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured	29 September/September 2015 - 28 Februari/February 2020	14 Juni/June 2019 - 7 Februari/February 2022	2019: USD 150.000.000 2018: USD 15.000.000
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000	Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan			
		Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	USD 240.000.000	USD 360.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured			
f	Bank of America, N.A. - Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	USD 120.000.000	USD 120.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)	15 Mei/May 2017 - 9 Maret/March 2020	12 Juni/June 2020 - 20 Desember/December 2021	2019: - 2018: USD 40.000.000
g	PT Bank BTPN Tbk	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD 40.000.000	USD 40.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured	7 November/November 2016 - 28 Februari/February 2020	15 November/November 2019 - 25 Januari/January 2022	2019: USD 62.000.000 2018: USD 33.500.000
		Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured			
h	MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta/MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD 40.000.000	USD 40.000.000	Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan	29 Maret/March 2016 - 31 Desember/December 2020	27 November/November 2020 - 15 Januari/January 2021	
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 153.000	Rp 153.000	Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan			
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	JPY 3.000.000.000	-	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured			
		Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	USD 100.000.000	USD 100.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7) / Consumer financing receivables (see Note 7)			

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount		Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan / Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility
			2019	2018				
i	MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta/ Jakarta Branch dan/and MUFG Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	USD 250.000.000	USD 250.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	29 September/September 2014 – 29 Maret/March 2017	4 Januari/January 2019 - 17 Januari/January 2020	2019: USD 150.000.000 2018: USD 140.000.000
j	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 100.000	Rp 100.000	Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan	7 September/September 2019 - 7 September/September 2020	2 Agustus/August 2019 - 11 Agustus/August 2020	2019: USD 15.200.000 2018: USD 6.841.505
			Rp 550.000	Rp 550.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
			Rp 100.000	Rp 100.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured			
k	MUFG Bank, Ltd. - Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang / Revolving working capital Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	USD 50.000.000	JPY 3.000.000.000 USD 50.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured	22 Desember/December 2016 - 28 Februari/February 2019	18 Februari/February 2020 - 5 Juni/June 2020	2019: USD 25.000.000 2018: USD 30.000.000

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Tipe Fasilitas / Type of Facility	Jumlah Fasilitas / Facility Amount		Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan / Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility
			2019	2018				
l	The Norinchukin Bank - Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja berulang / Revolving working capital	JPY 3.000.000.000	JPY 3.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured	16 Desember/December 2016 - 30 April/April 2020	3 Februari/February 2020 - 9 Februari/February 2021	2019: - 2018: JPY 3.000.000.000
		Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	JPY 9.000.000.000	JPY 9.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured			
m	ING Bank N.V. - Cabang Tokyo/Tokyo Branch dan/and Development Bank of Japan Inc.	Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	JPY 8.000.000.000	JPY 8.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	27 Maret/March 2018 - 27 Desember/December 2018	26 Maret/March 2021	2019: JPY 2.000.000.000
n	Mizuho Bank Ltd. dan / and Shinhan Bank Japan	Modal kerja tidak berulang / Non-Revolving working capital	-	JPY 10.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	1 Juli/July 2015 - 15 Juni/June 2016	17 Juni/June 2019	2019: JPY 2.000.000.000 2018: JPY 4.000.000.000

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 0,93% - 9,90% (2018: 0,93% - 9,50%).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 diungkapkan di Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan kreditur.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 494.500.000 dan JPY 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 842.200.000 dan JPY 19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 12).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

11. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan (lihat Catatan 1b) adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2017	800.000	800.000
Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2018	926.000	1.100.000
Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019	1.000.000	-
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.524)	(4.203)
Jumlah - bersih	<u>2.721.476</u>	<u>1.895.797</u>

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban keuangan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.176 dan Rp 2.449.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (Continued)

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the contractual interest rates per annum of borrowings ranged from 0,93% - 9,90% (2018: 0.93% - 9.50%).

Weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2019 and 2018 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of 31 December 2019 and 2018, the Company was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with creditors.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the years ended 31 December 2019 and 2018.

The outstanding balance of borrowings denominated in US Dollars and Japanese Yen amounting to USD 494.500.000 and JPY 15.000.000.000 as of 31 December 2019 and USD 842,200,000 and JPY 19,000,000,000 as of 31 December 2018, respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 12).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

11. BONDS PAYABLE

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of bonds payable issued by the Company (see Note 1b) was as follows:

Oto Multiartha Bonds I Year 2017
Oto Multiartha Bonds II Year 2018
Oto Multiartha Bonds III Year 2019
Less:
Unamortized bonds issuance costs

Amortization costs charged to finance charges in profit or loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 3,176 and Rp 2,449, respectively.

Total - net

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Nama obligasi/Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series B	583.000	8,40%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2020
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series B	850.000	7,80%	Triwulan /Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series C	76.000	8,10%	Triwulan /Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series A	200.000	7,75%	Triwulan /Quarterly	6 Mei/May 2020
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series B	320.000	8,75%	Triwulan /Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series C	480.000	9,25%	Triwulan /Quarterly	26 April/April 2024

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

11. BONDS PAYABLE (Continued)

Until 31 December 2019, the Company's bonds issued and are not yet mature are as follows:

The above bonds were listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee.

The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:

Obligasi Oto Multiartha/Oto Multiartha Bonds							
Kupon obligasi/ Bonds coupon	Tahun/Year 2019 Bond III Seri/ Series A	Tahun/Year 2019 Bond II Seri/ Series B	Tahun/Year 2019 Bond I Seri/ Series C	Tahun/Year 2018 Bond II Seri/ Series B	Tahun/Year 2018 Bond I Seri/ Series C	Tahun/Year 2017 Bond I Seri/ Series B	Tahun/Year 2017 Bond I Seri/ Series C
1	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2019	18 Juli/July 2018	18 Juli/July 2018	30 Agustus/August 2017	30 Agustus/August 2017
2	26 Oktober/October 2019	26 Oktober/October 2019	26 Oktober/October 2019	18 Oktober/October 2018	18 Oktober/October 2018	30 Nopember/November 2017	30 Nopember/November 2017
3	26 Januari/January 2020	26 Januari/January 2020	26 Januari/January 2020	18 Januari/January 2019	18 Januari/January 2019	28 Februari/February 2018	28 Februari/February 2018
4	6 Mei/May 2020	26 April/April 2020	26 April/April 2020	18 April/April 2019	18 April/April 2019	30 Mei/May 2018	30 Mei/May 2018
5		26 Juli/July 2020	26 Juli/July 2020	18 Juli/July 2019	18 Juli/July 2019	30 Agustus/August 2018	30 Agustus/August 2018
6		26 Oktober/October 2020	26 Oktober/October 2020	18 Oktober/October 2019	18 Oktober/October 2019	30 Nopember/November 2018	30 Nopember/November 2018
7		26 Januari/January 2021	26 Januari/January 2021	18 Januari/January 2020	18 Januari/January 2020	28 Februari/February 2019	28 Februari/February 2019
8		26 April/April 2021	26 April/April 2021	18 April/April 2020	18 April/April 2020	30 Mei/May 2019	30 Mei/May 2019
9		26 Juli/July 2021	26 Juli/July 2021	18 Juli/July 2020	18 Juli/July 2020	30 Agustus/August 2019	30 Agustus/August 2019
10		26 Oktober/October 2021	26 Oktober/October 2021	18 Oktober/October 2020	18 Oktober/October 2020	30 Nopember/November 2019	30 Nopember/November 2019
11		26 Januari/January 2022	26 Januari/January 2022	18 Januari/January 2021	18 Januari/January 2021	28 Februari/February 2020	28 Februari/February 2020
12		26 April/April 2022	26 April/April 2022	18 April/April 2021	18 April/April 2021	30 Mei/May 2020	30 Mei/May 2020
13			26 Juli/July 2022		18 Juli/July 2021		30 Agustus/August 2020
14			26 Oktober/October 2022		18 Oktober/October 2021		30 Nopember/November 2020
15			26 Januari/January 2023		18 Januari/January 2022		28 Februari/February 2021
16			26 April/April 2023		18 April/April 2022		30 Mei/May 2021
17			26 Juli/July 2023		18 Juli/July 2022		30 Agustus/August 2021
18			26 Oktober/October 2023		18 Oktober/October 2022		30 Nopember/November 2021
19			26 Januari/January 2024		18 Januari/January 2023		28 Februari/February 2022
20			26 April/April 2024		18 April/April 2023		30 Mei/May 2022
Tanggal jatuh tempo/Maturity date	6 Mei/May 2020	26 April/April 2022	26 April/April 2024	18 April/April 2021	18 April/April 2023	30 Mei/May 2020	30 Mei/May 2022
Harga pasar/ Market value 31 Desember/ December 2019	100,53%	102,52%	103,00%	100,12%	100,00%	100,67%	99,02%

Pada tanggal 13 Februari 2019, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah idAA+ (Double A Plus).

Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 60% dari nilai pokok Obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan secara Fidusia antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai wali amanat yang dibuat oleh Dedy Syamri, S.H., notaris di Jakarta.

On 13 February 2019, the credit ratings given by PT Pemeringkat Efek Indonesia was idAA+ (Double A Plus).

The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. Instead, these Bonds are secured by designated consumer financing receivables that in aggregate should not amount to less than 60% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Dedy Syamri S.H. notary in Jakarta.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perseroan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perseroan tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan atau kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha Perseroan, *refinancing* utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur oleh Perseroan;
3. menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang akan diberikan kepada Wali Amanat dan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan;
4. memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan, dan pinjaman kepada karyawan Perseroan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan;
5. mengubah bidang usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
7. mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan diatur oleh pihak lain.

Sepanjang tahun, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 4d.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the Allotment Date as mentioned in the Prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:

1. *conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held or with PT Summit Oto Finance or with other company under similar business activities with no negative impact to the Company's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing the Company's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other company that conducted merger or acquisition or take over with;*
3. *pledge and/or encumber in any manner the assets of the Company, both for the existing and future assets, except for security pursuant to the trustee agreement and security related to the allowed borrowings;*
4. *provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from the Company's business activities, and loans to the employees of the Company for the welfare program;*
5. *change the Company's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *decrease the Company's authorized, issued and paid-up capital;*
7. *enter into any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreement outside daily business activities of the Company, or conducting management agreement or other similar agreements which cause the business operation of the Company to be controlled by other party.*

Throughout the year, the Company was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak cross currency swap					Cross currency swap contracts
PT Bank BTPN Tbk	-	(13.097)	-	(7.249)	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	77.006	(74.829)	429.578	(6.441)	MUFG Bank, Ltd - Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	5.371	(12.463)	54.175	(4.415)	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	8.554	(43.375)	156.292	(18.180)	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	13.579	(64.287)	153.787	(3.415)	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.687	-	9.474	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	2.601	(14.522)	26.410	(12.619)	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
Jumlah	108.798	(222.573)	829.716	(52.319)	Total

Nilai nosional *cross currency swap* adalah sebagai berikut:

The notional amount of cross currency swaps was as follows:

		Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		
	Mata uang/ Currency	31 Desember/December		
		2019	2018	
Kontrak pembelian cross currency swap				Cross currency swap purchase contracts
Akan diterima	USD	494.500.000	842.200.000	To be received
	JPY	15.000.000.000	19.000.000.000	
Akan dibayar	IDR	8.634.145	13.748.502	To be paid

Suku bunga kontrak *cross currency swap* di atas dipertukarkan setiap triwulan dan semester.

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on a quarterly and semi-annually basis.

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 29 - 36 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sisa periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 1 - 26 bulan.

The contract period of cross currency swap contracts range between 29 - 36 months. As of 31 December 2019 and 2018, the remaining contract period of cross currency swap contracts ranged between 1 - 26 months, respectively.

Dibawah kontrak-kontrak tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 7,23% sampai 11,73% (2018: 7,23% sampai 13,30%) dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,50 % (2018: 0,95% - 1,50%).

Under these contracts, the Company is obligated to pay fixed interest rate at an average rate per annum ranging from 7.23% to 11.73% (2018: 7.23% to 13.30%) for Rupiah currency, and receive floating interest rate for US Dollar currency or Japanese Yen with benchmark on LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.50% (2018: 0.95% - 1.50%).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	39.598	(295.195)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(161.402)	279.103
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(4.170)	55.690
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(125.974)	39.598
(Liabilitas) aset pajak tangguhan (lihat Catatan 22e)	31.494	(9.899)
Saldo, akhir tahun	(94.480)	29.699

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.500.000 [1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], di mana Rp 928.707 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and paid-up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	139.306.099	-	15,00	139.306
PT Summit Auto Group	-	463.424.954	49,90	463.425
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	325.976.271	35,10	325.976
Jumlah/ Total	139.306.099	789.401.225	100,00	928.707

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Oto Multiartha tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 9.677.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Oto Multiartha tanggal 4 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 32.805.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR RISK MANAGEMENT (Continued)

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was the effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit or loss as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

Balance, beginning of the year - before deferred income tax
Effective portion of changes in fair value
Amounts transferred to profit or loss
Total - before deferred income tax
Deferred tax (liabilities) assets (see Note 22e)
Balance, end of the year

13. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,500,000 [1,500,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 928,707 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Unanimous Circular Resolution of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 14 June 2019, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 9,677.

Based on the Unanimous Circular Resolution of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 4 June 2018, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 32,805.

There is no ownership of the Company's shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioner.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2009, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 19,58% dari laba bersih tahun 2008, yaitu sejumlah Rp 79.320.

Berdasarkan RUPS tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 27,12% dari laba bersih tahun 2015, yaitu sejumlah Rp 106.422.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan
Aset pengampunan pajak
Lain-lain

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GENERAL RESERVE

The general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007, regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no time line specified over which this amount should be provided.

Based on The General Meeting of Shareholders dated 26 May 2009, the Company's shareholders approved the appropriation of 19.58% of 2008 net income, amounting to Rp 79,320.

Based on the Company's annual AGMS dated 22 June 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 27.12% of 2015 net income, amounting to Rp 106,422.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of 31 December 2019 and 2018 consisted of:

Capital paid-in excess par value of the shares issued	3,395,466
Tax amnesty assets	643
Others	9,768
	<u>3,405,877</u>

16. PENDAPATAN

	2019	2018
Pendapatan pembiayaan konsumen	3,015,772	3,321,641
Pendapatan sewa dari kendaraan sewa	190,486	149,576
Pendapatan denda	181,076	186,980
Komisi dari perusahaan asuransi	92,371	159,049
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	85,143	72,803
Jasa administrasi	70,151	134,064
Lain-lain	26,784	58,208
Jumlah	<u>3,661,783</u>	<u>4,062,321</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 682.819 dan Rp 764.504.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan dari pihak terkait yang jumlahnya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan (lihat Catatan 24).

16. REVENUE

Consumer financing revenue	3,015,772
Rental revenue from vehicle leasing	190,486
Penalty income	181,076
Commission from insurance companies	92,371
Collection/recovery of receivables previously written-off	85,143
Administration fees	70,151
Other	26,784
Total	<u>4,062,321</u>

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the amortization of transaction costs recognized as a reduction of consumer financing revenue amounted to Rp 682,819 and Rp 764,504, respectively.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there was no revenue from an individual related party which exceeded 10% of total revenue (see Note 24).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN KEUANGAN

	2019
Pinjaman yang diterima	1.203.584
Utang obligasi	207.423
Lain-lain	-
Jumlah	<u>1.411.007</u>

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan utang obligasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 46.450 dan Rp 66.954.

18. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2019
Gaji dan tunjangan	376.253
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat Catatan 21)	33.565
Jumlah	<u>409.818</u>

Lihat Catatan 24 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

**19. PENAMBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

	2019
Piutang pembiayaan konsumen (Lihat Catatan 7)	533.141
Piutang sewa pembiayaan	(111)
Piutang lain-lain	59
Jumlah	<u>533.089</u>

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	235.157
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	128.451
Sewa tempat	47.848
Jasa konsultan	40.595
Registrasi dan perijinan	40.181
Perbaikan dan perawatan	39.481
Perlengkapan kantor	31.015
Transportasi dan perjalanan	25.603
Beban penjualan	19.740
Pelatihan dan pendidikan	17.730
Komunikasi	17.259
Listrik dan air	7.555
Representasi dan jamuan	7.485
Iklan dan promosi	7.154
Beban pajak terkait pemeriksaan pajak	-
Lain-lain	36.955
Jumlah	<u>702.209</u>

Termasuk dalam beban umum dan administrasi - lain-lain adalah beban keamanan dan beban administrasi bank.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. FINANCE CHARGES

	2018	
	1.464.980	Borrowings
	135.785	Bonds payable
	1.264	Others
	<u>1.602.009</u>	Total

Finance charges included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings and bonds payable for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 46,450 and Rp 66,954, respectively.

18. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	2018	
	408.253	Salaries and allowance
	34.329	Post-employment benefits (see Note 21)
	<u>442.582</u>	Total

Refer to Note 24 for salaries and benefits given to key management personnel.

19. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2018	
	657.759	Consumer financing receivables (see Note 7)
	49	Finance lease receivables
	651	Other receivables
	<u>658.459</u>	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	203.528	Loss on settlement of other receivables
	109.350	Depreciation of fixed assets (see Note 8)
	46.693	Space rentals
	42.703	Consultancy fees
	24.901	Registration and licenses
	32.771	Repairs and maintenance
	55.556	Office supplies
	28.464	Transportation and travel
	193.263	Selling expenses
	15.101	Training and development
	17.557	Communication
	7.559	Electricity and water
	9.656	Representation and entertainment
	12.874	Advertising and promotions
	24.864	Tax expenses for tax audit
	32.754	Miscellaneous
	<u>855.594</u>	Total

Miscellaneous general and administrative expenses include security expenses and bank administration expenses.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 19 Juni 2000, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Pada tanggal 12 Desember 2001, Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), pihak ketiga, untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat dalam mengelola program dana pensiun Perseroan. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13% dan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 3.231 dan Rp 3.488 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dalam laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2020 dan 21 Januari 2019 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto per tahun	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan pokok per tahun	9,00%

Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,05 tahun (2018: 11,21 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

On 19 June 2000, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

On 12 December 2001, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions at rates ranging from 1.5% to 13% and the employees' contributions at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounting to Rp 3,231 and Rp 3,488 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by an independent actuary, PT Towers Watson Purbajaga, in their reports dated 30 January 2020 and 21 January 2019, respectively, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	
	8,50%	Annual discount rate
	10,00%	Annual basic salary growth rate

As of 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.05 years (2018: 11.21 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan, serta perubahan liabilitas, dan beban yang diakui selama tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018
Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja:		
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	201.877	199.189
Termasuk dalam laba rugi:		
- Beban jasa kini	18.523	19.421
- Beban jasa lalu	-	-
- Beban bunga	17.030	13.781
- Transfer liabilitas dari/ke pemegang saham dan pihak berelasi lainnya	(1.988)	1.127
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1.045)	(31.990)
- Keuntungan aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	(23.500)	9.797
Lain-lain:		
- Pembayaran manfaat	(6.289)	(9.448)
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	204.608	201.877

Tabel di bawah merupakan informasi historis nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan dan perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program:

	31 Desember/December					
	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja	(204.608)	(201.877)	(199.189)	(147.240)	(118.568)	Present value of obligation for post-employment benefits
Perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(23.500)	9.797	(2.223)	(2.099)	(5.662)	Experience adjustment arising on plan liabilities

Perseroan berencana untuk membayar kontribusi untuk program imbalan pasti sebesar Rp 5.073 di tahun 2020.

21. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account of the length of service.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during 2019 and 2018:

The movement in the obligation for post-employment benefits:
Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Included in profit or loss:
- Current service cost
- Past service cost
- Interest cost
- Transferred liabilities from/to the shareholder and other related party
Included in other comprehensive income:
- Actuarial loss from changes in financial assumptions
- Actuarial gain from changes in experience adjustment
Others:
- Benefits paid
Obligation for post-employment benefits, end of year

The following table represents the historical information of the Company's present value of obligation for post-employment benefits and experience adjustment arising on plan liabilities:

The Company plans to pay the contributions to defined benefit plans amounted to Rp 5,073 in 2020.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 AND 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan, seperti tabel di bawah:

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(19.601)	22.426	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	23.370	(20.800)	Future salary increase rate

Meskipun analisa tidak mempertimbangkan distribusi penuh arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Sensitivity analysis

As of 31 December 2019, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Company's obligation for post-employment benefits, as shown on the table below:

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

22. PERPAJAKAN

a. Klaim pengembalian pajak

	2019	2018	
Tahun pajak fiskal 2016 (lihat Catatan 22g)	129.231	129.231	Fiscal year 2016 (see Note 22g)

b. Utang pajak penghasilan

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	67.456	27.013	Article 29

c. Beban pajak Perseroan terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	179.241	144.519	Current tax
Penyesuaian atas penyisihan klaim pengembalian pajak tahun-tahun lalu	-	11.779	True-up adjustments of prior years' claim for tax refund
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
- Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	12.431	21.206	- Origination and reversal of temporary difference
Jumlah	191.672	177.504	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019	2018	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	720.592	602.237	Accounting income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(7.030)	(8.603)	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan	(16.760)	(50.341)	Selling expense
Liabilitas imbalan pasca-kerja	27.276	24.880	Obligation for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(42.128)	(54.548)	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	(8.381)	(2.135)	Bonus expense
Fidusia	(2.702)	5.920	Fiducia
	(49.725)	(84.827)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban bunga	111.007	24.395	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	10.795	38.556	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	(77.030)	(28.363)	Interest income
Beban pajak terkait pemeriksaan pajak	1.327	26.079	Tax expenses for tax audit
	46.099	60.667	
Laba kena pajak	716.966	578.077	Taxable income
Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The current income tax expense and income tax payable as of 31 December 2019 and 2018 were computed as follows:
	2019	2018	
Rincian beban pajak kini:			The details of current income tax expense:
25% x Rp 716.966 (2018: Rp 578.077)	179.241	144.519	25% x Rp 716,966 (2018: Rp 578,077)
Jumlah beban pajak kini	179.241	144.519	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan pasal 25	(105.404)	(110.474)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(6.381)	(7.032)	Income tax article 23
Jumlah	(111.785)	(117.506)	Total
Utang pajak penghasilan	67.456	27.013	Income tax payable

Jumlah laba kena pajak Perseroan tahun 2019 sebesar Rp 716.966 telah sesuai dengan perhitungan yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Perseroan tahun 2019. Jumlah laba kena pajak tahun 2018 sebesar Rp 578.077 telah sesuai dengan SPT tahun 2018.

The Company's 2019 taxable income of Rp 716,966 agreed with the tax calculation which will be reported in the Company's 2019 Annual Corporate Income Tax Return. The 2018 taxable income of Rp 578,077 agreed with total taxable income reported in the Company's 2018 Annual Corporate Income Tax Returns.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2019	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	6.460	(1.758)	-	4.702	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan yang masih harus dibayar	4.403	(4.190)	-	213	Accrued selling expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Keuntungan) kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	50.469	6.819	(6.136)	51.152	Obligation for post - employment benefits
Aset tetap	(9.899)	-	41.393	31.494	Cumulative (gain) losses on derivative instruments for cash flows hedges - net
Beban bonus yang masih harus dibayar	(36.107)	(10.532)	-	(46.639)	Fixed assets
Beban fidusia yang masih harus dibayar	6.943	(2.095)	-	4.848	Accrued bonus
	1.480	(675)	-	805	Accrued fiducia
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	23.749	(12.431)	35.257	46.575	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ January 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	8.610	(2.150)	-	6.460	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan yang masih harus dibayar	16.988	(12.585)	-	4.403	Accrued selling expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Keuntungan) kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	49.797	6.220	(5.548)	50.469	Obligation for post - employment benefits
Aset tetap	73.799	-	(83.698)	(9.899)	Cumulative (gain) losses on derivative instruments for cash flows hedges - net
Beban bonus yang masih harus dibayar	(22.470)	(13.637)	-	(36.107)	Fixed assets
Beban fidusia yang masih harus dibayar	7.477	(534)	-	6.943	Accrued bonus
	-	1.480	-	1.480	Accrued fiducia
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	134.201	(21.206)	(89.246)	23.749	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019	2018	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	720.592	602.237	Accounting income before tax
	720.592	602.237	
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:			Income tax expense at prevailing tax rates:
25% x Rp 720.592 (2018: Rp 602.237)	180.148	150.559	25% x Rp 720,592 (2018: Rp 602,237)
Jumlah	180.148	150.559	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	11.524	15.166	Tax effect on permanent differences
Pajak penghasilan badan kini	191.672	165.725	Current corporate income tax expense
Penyesuaian atas penyisihan klaim pengembalian pajak tahun-tahun lalu	-	11.779	True-up adjustment of prior years' claim for tax refund
Beban pajak	191.672	177.504	Income tax expense

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

g. Pada tahun 2017, pajak-pajak Perseroan tahun 2016 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 131.240, Rp 15.087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 dan Rp 19.109. Perseroan telah melunasi seluruh kekurangan bayar pajak sebesar Rp 165.874 pada bulan Oktober 2018. Perseroan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan tersebut sejumlah Rp 36.643 yang telah dibebankan di tahun 2018. Atas sisanya, Perseroan mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 129.231, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan menerima surat pemberitahuan bahwa kantor pajak menolak keberatan Perseroan untuk pajak penghasilan Badan sebesar Rp 119.460 dan menerima keberatan Perseroan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 9.771, yang diterima sebagian pada tanggal 31 Januari 2020 sebesar Rp 8.564 (pokok) dan Perseroan masih menunggu sisa pengembalian pajak untuk sanksi administrasi sebesar Rp 1.207. Pada tanggal 27 Januari 2020, Perseroan telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak.

23. LABA PER SAHAM

	2019	2018
Laba bersih	528.920	424.733
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	928.707.324	928.707.324
Laba per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>570</u>	<u>457</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 22.341 dan Rp 23.581. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada imbalan pasca-kerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAXATION (Continued)

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

g. In 2017, the Company's 2016 taxes were audited by the tax office. On 25 September 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 131,240, Rp 15,087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 dan Rp 19,109, respectively. The Company had paid all underpayment taxes of Rp 165,874 in October 2018. The Company partially agreed the result of the audit amounted to Rp 36,643 which was expensed in 2018. For the remaining amount the Company filed an objection letter amounting to Rp 129,231, which was recorded as claims for tax refund.

In October 2019, the Company was notified that the tax office has rejected its objection for corporate income tax of Rp 119,460 but approved its objection for value added tax of Rp 9,711, which was received partially on 31 January 2020 amounted to Rp 8,564 (principal) and the Company is still waiting the payment of remaining claim for tax refund for administration sanction amounted to Rp 1,207. On 27 January 2020, the Company filed an appeal letter to the tax court.

23. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018
Net income	528.920	424.733
Weighted average number of outstanding shares	928.707.324	928.707.324
Basic earnings per share (in whole Rupiah)	<u>570</u>	<u>457</u>

As of 31 December 2019 and 2018, the Company did not have instruments which could potentially become common shares. Consequently, the dilutive earnings per share is the same as basic earnings per share.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Compensation for key management personnel for the years ended 31 December 2019 and 2018 comprised of short-term employee benefits amounting to Rp 22,341 and Rp 23,581, respectively. As of 31 December 2019 and 2018, there were no post-employment benefits that have been provided for key management personnel.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat hubungan (Lanjutan)

Nature of relationship (Continued)

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship with related parties as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/Nature of relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
PT Summit Auto Group ("SAG")	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan dan beban umum dan administrasi/ Other receivables, accrued expenses, income and general and administrative expenses
Sumitomo Corporation, Japan	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses
PT Summit Oto Finance	Mempunyai pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders or management with those of the Company	Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivables and income
PT Bank BTPN Tbk	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/Have the same shareholders with those of the Company	Kas di bank, deposito berjangka, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko, piutang lain-lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, pendapatan, pendapatan lain-lain, beban keuangan dan beban umum dan administrasi/Cash in bank, time deposits, derivative assets held for risk management, other receivables, borrowing, accrued expenses, other liabilities, income, other income, financial charges and general and administrative expenses
PT Sumitomo Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivables and income
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/Singapore Branch	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Pinjaman yang diterima dan beban keuangan/ Borrowing and financial charges
Sumitomo Mitsui Auto Service ("SMAS")	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Beban yang masih harus dibayar dan beban umum dan administrasi/Accrued expenses and general and administrative expenses
PT SMFL Leasing Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivable and income
PT Summitmas Property	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Piutang lain-lain, aset lain-lain, pendapatan dan beban umum dan administrasi/Other receivables, other assets, income and general and administrative expenses
PT Asuransi Sumit Oto	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Utang obligasi, beban yang masih harus dibayar dan beban keuangan/Bonds payable, accrued expenses, and financial charges
PT SCSK Global Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

- a. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The details of transactions with related parties were as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Bank					Cash in bank
PT Bank BTPN Tbk	10.249	5.439	0,05%	0,01%	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	330.000	392.400	1,69%	1,62%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	340.249	397.839	1,74%	1,63%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Bank BTPN Tbk	3.351	1.420	0,02%	0,00%	PT Bank BTPN Tbk
Personil manajemen kunci	400	706	0,00%	0,00%	Key management personnel
PT Sumitomo Indonesia	160	746	0,00%	0,00%	PT Sumitomo Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	46	42	0,00%	0,00%	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Summit Oto Finance	5	15	0,00%	0,00%	PT Summit Oto Finance
PT Summit Auto Group	1	5	0,00%	0,00%	PT Summit Auto Group
PT Summitnas Property	-	(6)	0,00%	0,00%	PT Summitnas Property
Jumlah	3.963	2.928	0,02%	0,00%	Total
Aset lain-lain					Other assets
Simpanan jaminan					Security deposits
PT Summitnas Property	7.175	6.765	0,04%	0,03%	PT Summitnas Property
Beban dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Summitnas Property	4.485	4.505	0,02%	0,02%	PT Summitnas Property
Jumlah	11.660	11.270	0,06%	0,05%	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima					Borrowing
PT Bank BTPN Tbk	875.763	1.600.151	6,61%	6,59%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	875.763	1.600.151	6,61%	6,59%	Total
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative liabilities held for risk management
PT Bank BTPN Tbk	13.097	7.249	0,10%	0,04%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	13.097	7.249	0,10%	0,04%	Total
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	94.899	79.924	0,72%	0,33%	PT Asuransi Sumit Oto
Jumlah	94.899	79.924	0,72%	0,33%	Total
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Bank BTPN Tbk	6.767	11.348	0,05%	0,05%	PT Bank BTPN Tbk
PT Asuransi Sumit Oto	1.293	1.049	0,01%	0,00%	PT Asuransi Sumit Oto
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	578	588	0,00%	0,00%	Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)
PT Summit Auto Group	-	3.850	0,00%	0,02%	PT Summit Auto Group
Jumlah	8.638	16.835	0,06%	0,07%	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.325	898	0,03%	0,00%	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Jumlah	3.325	898	0,03%	0,00%	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses		
	2019	2018	2019	2018	
Pendapatan					Income
Pendapatan					Income
PT Sumitomo Indonesia	7.977	7.351	4,19%	4,91%	PT Sumitomo Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	6.158	5.449	3,23%	3,65%	PT Bank BTPN Tbk
PT SMFL Leasing Indonesia	1.825	1.628	0,96%	1,09%	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Summit Oto Finance	1.580	1.660	0,83%	1,11%	PT Summit Oto Finance
PT Summit Auto Group	300	314	0,16%	0,21%	PT Summit Auto Group
PT Summitmas Property	236	330	0,12%	0,22%	PT Summitmas Property
Jumlah	18.076	16.732	9,49%	11,19%	Total
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Bank BTPN Tbk	44.864	21.308	39,04%	27,12%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	44.864	21.308	39,04%	27,12%	Total
Beban					Expenses
Beban keuangan					Financial charges
Pinjaman yang diterima					Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	48.379	50.621	3,41%	3,16%	PT Bank BTPN Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation – Cabang Singapura	-	1.424	0,00%	0,09%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation – Singapore Branch
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	7.482	5.408	0,53%	0,34%	PT Asuransi Sumit Oto
Beban Swap					Swap expense
PT Bank BTPN Tbk	9.281	1.149	0,65%	0,07%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	65.142	58.602	4,59%	3,66%	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Sewa kantor					Office rental
PT Summitmas Property	26.307	25.919	5,63%	3,97%	PT Summitmas Property
PT Summit Auto Group	539	-	0,12%	0,00%	PT Summit Auto Group
Pelatihan dan pendidikan					Training and development
PT Summit Auto Group	15.660	14.108	3,35%	2,16%	PT Summit Auto Group
Jasa konsultan					Consultancy fees
PT Summit Auto Group	9.900	13.750	2,12%	2,11%	PT Summit Auto Group
Sumitomo Corporation, Jepang	176	2.107	0,04%	0,32%	Sumitomo Corporation, Japan
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	2.319	2.356	0,50%	0,36%	Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)
SCSK	2.682	-	0,57%	0,00%	SCSK
Lain-lain					Others
PT Bank BTPN Tbk	31	59	0,01%	0,01%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	57.614	58.299	12,34%	8,93%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

As of 31 December 2019 and 2018, there was no allowance for impairment losses that have been recorded against consumer financing receivable for key management personnel.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- b. Sejak tahun 2011, Perseroan bersama-sama dengan SAG mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Pendidikan Karyawan. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAG memberikan jasa pendidikan bagi karyawan Perseroan, dan Perseroan berkewajiban membayar imbalan jasa kepada SAG masing-masing sebesar Rp 15.660 dan Rp 14.108, yang dicatat pada beban pelatihan dan pendidikan, dalam "Beban umum dan administrasi" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, Netsol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

- b. Since 2011, the Company and SAG entered into an Agreement for Provision of Employee Educational Services. Based on the agreement, SAG provided educational services for the Company's employees, and the Company is obliged to pay a service fee to SAG of Rp 15,660 and Rp 14,108, which was recorded in training and development expense, under "General and administrative expenses" for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 24 July 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018:

31 Desember/December 2019			
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivatives held for risk management</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	-	1.445.545	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	16.716.878	-
Piutang sewa pembiayaan	-	53.563	-
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	108.798	-	-
Piutang lain-lain*	-	119.885	-
	108.798	18.335.871	-
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	-	-	(9.712.624)
Utang obligasi	-	-	(2.721.476)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(222.573)	-	-
Liabilitas lain-lain**	-	(159.112)	-
	(222.573)	(12.593.212)	(12.815.785)
31 Desember/December 2018			
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivatives held for risk management</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	-	722.044	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	21.437.036	-
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	829.716	-	-
Piutang lain-lain*	-	150.018	-
	829.716	22.309.098	-
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	-	-	(15.722.116)
Utang obligasi	-	-	(1.895.797)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(52.319)	-	-
Liabilitas lain-lain**	-	(278.154)	-
	(52.319)	(17.896.067)	(17.948.386)

Financial assets
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Derivative assets held for risk management
Other receivables*

Financial liabilities
Borrowings
Bonds payables
Derivative liabilities held for risk management
Other liabilities**

Financial assets
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Derivative assets held for risk management
Other receivables*

Financial liabilities
Borrowings
Bonds payables
Derivative liabilities held for risk management
Other liabilities**

* Piutang karyawan, piutang dari jaminan yang telah diambil alih - bersih, piutang bunga dan piutang sewa operasi - bersih/
Employee receivables, receivables for which the collateral has been repossessed - net, accrued interest and operating lease receivables - net

** Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/
Insurance premiums payable, accounts payable and accrued interest payable

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: *inputs* that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant *inputs* are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes *inputs* not based on observable data and the unobservable *inputs* have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognized valuation models to determine the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model *inputs* are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. The availability of observable market prices and model *inputs* reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and *inputs* varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model *Monte Carlo*.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
	<u>Level/ Level 2</u>
Aset keuangan	
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	108.798
Liabilitas keuangan	
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(222.573)
	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	<u>Level/ Level 2</u>
Aset keuangan	
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	829.716
Liabilitas keuangan	
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(52.319)

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

Management judgement and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment ("CVA") and debit valuation adjustment ("DVA") when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses Monte Carlo model.

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

Financial assets
- Derivative assets held for risk management
Financial liabilities
- Derivatives liabilities held for risk management
Financial assets
- Derivative assets held for risk management
Financial liabilities
- Derivative liabilities held for risk management

The fair value of derivatives instruments as of 31 December 2019 and 2018, was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

31 Desember/December 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value Level/Level 2	Nilai wajar/Fair value Level/Level 3
Aset keuangan:			
Piutang pembiayaan konsumen	16.716.878	-	16.594.121
Piutang sewa pembiayaan	53.563	-	48.891
Piutang karyawan	65.645	-	58.393
	<u>16.836.086</u>	<u>-</u>	<u>16.701.405</u>
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman yang diterima	9.712.624	-	9.678.867
Utang obligasi	2.721.476	2.752.324	-
	<u>12.434.100</u>	<u>2.752.324</u>	<u>9.678.867</u>
31 Desember/December 2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value Level/Level 2	Nilai wajar/Fair value Level/Level 3
Aset keuangan:			
Piutang pembiayaan konsumen	21.437.036	-	22.173.688
Piutang karyawan	84.253	-	74.834
	<u>21.521.289</u>	<u>-</u>	<u>22.248.522</u>
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman yang diterima	15.722.116	-	15.657.991
Utang obligasi	1.895.797	1.879.838	-
	<u>17.617.913</u>	<u>1.879.838</u>	<u>15.657.991</u>

Nilai wajar kas dan setara kas dan piutang lain-lain kecuali piutang karyawan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

Financial instruments not measured at fair values (Continued)

Financial assets:
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Employees' receivables

Financial liabilities:
Borrowings
Bond payables

Financial assets:
Consumer financing receivables
Employees' receivables

Financial liabilities:
Borrowings
Bond payables

The fair values of cash and cash equivalents and other receivables except employees' receivables approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair value of consumer financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of 31 December 2019 and 2018.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequent.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar pinjaman dengan suku bunga tetap dan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi Oto Multiartha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

27. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- a. menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- b. memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- c. memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50% (lihat Catatan 31).

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair values (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market prices for Oto Multiartha Bonds listed in Indonesia Stock Exchange.

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018, the Company is required, but not limited to:

- a. maintain the *gearing ratio* not exceed the maximum limit, i.e. 10 times
- b. have a minimum Equity of Rp 100,000
- c. have a minimum Equity to Paid-up Capital ratio by 50% (see Note 31).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be inline with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratio* analysis, by dividing total debt to total capital (*net worth*).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (*net worth*) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	2019	2018
- Gearing ratio	1,97	2,97
- Ekuitas	6.296.160	5.882.687

27. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Company complied with the following capital requirements as follows:

- Gearing ratio	
- Equity	

28. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 64 kantor cabang yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi dan Karawang), Sumatera, Jawa Timur dan Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Barat dan Banten, dan Jawa Tengah. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Informasi utama yang berkaitan dengan segmen operasi disajikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its operating activities and identified its reporting segments based on geographic area consisting of Head Office and 64 branches that are allocated into areas, namely, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi, and Karawang), Sumatera, East Java and Bali, Kalimantan and Sulawesi, West Java and Banten, and Central Java. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Key information concerning the operating segments as of 31 December 2019 and 2018, was set out as follows:

Pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak eksternal - bersih berdasarkan pasar geografis/Consumer financing income from external party - net based on geographical market				
	2019	%	2018	%
Pasar geografis				
Jabodetabeka	957.470	31,75%	1.074.967	32,36%
Sumatera	647.970	21,49%	711.787	21,43%
Jawa Timur dan Bali	422.119	14,00%	466.022	14,03%
Kalimantan dan Sulawesi	400.581	13,28%	414.864	12,49%
Jawa Barat dan Banten	392.776	13,02%	440.744	13,27%
Jawa Tengah	194.856	6,46%	213.257	6,42%
Jumlah	3.015.772	100,00%	3.321.641	100,00%
Nilai tercatat aset segmen*/Carrying amount of segment assets*				
	2019	%	2018	%
Jabodetabeka	5.616.428	31,27%	7.593.055	32,63%
Sumatera	3.929.462	21,88%	5.063.035	21,76%
Jawa Timur dan Bali	2.473.863	13,77%	3.239.538	13,92%
Kalimantan dan Sulawesi	2.414.129	13,44%	2.921.054	12,55%
Jawa Barat dan Banten	2.360.601	13,14%	2.935.499	12,61%
Jawa Tengah	1.166.464	6,50%	1.519.468	6,53%
Jumlah	17.960.947	100,00%	23.271.649	100,00%

* Nilai tercatat aset segmen terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan nilai buku aset tetap/Carrying amount of segment assets consist of consumer financing receivables before allowance for impairment losses and net book value of fixed assets.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets	
	2019	2018
Jabodetabeka	285.788	358.326
Kalimantan dan Sulawesi	2.081	483
Jawa Barat dan Banten	1.362	967
Sumatera	984	385
Jawa Tengah	813	54
Jawa Timur dan Bali	645	206
Jumlah	<u>291.673</u>	<u>360.421</u>

Berikut adalah rekonsiliasi aset untuk segmen dilaporkan:

	2019	2018
Aset untuk segmen dilaporkan	17.960.947	23.271.649
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.576.048	987.061
Jumlah aset	<u>19.536.995</u>	<u>24.258.710</u>

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan/pihak lawan yang berdomisili di Indonesia.

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Jabodetabeka
Kalimantan and Sulawesi
West Java and Banten
Sumatera
Central Java
East Java and Bali
Total

The reconciliation of assets for reportable segments as follows:

Assets for reportable segments
Unallocated amounts
Total assets

All the Company's income was generated from its customers/counterparties domiciled in Indonesia.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Beberapa standar akuntansi baru, perubahan dan interpretasi standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Diantaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 yang relevan dengan laporan keuangan Perseroan ke depannya, dan mungkin membutuhkan penerapan secara restrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan umum baru untuk akuntansi lindung nilai. PSAK ini meneruskan petunjuk untuk penghentian pengakuan instrumen keuangan yang diambil dari PSAK No.55.

29. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Certain new accounting standards, amendments and interpretations of standards have been issued but not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), which will become effective starting 1 January 2020 are relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

PSAK No. 71 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan secara retrospektif secara umum disyaratkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan apakah, besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak diakui sebagai aset terpisah jika kriteria tertentu terpenuhi.

PSAK No. 72 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. PSAK No 72 menawarkan berbagai pilihan transisi termasuk penerapan retrospektif secara penuh dimana entitas dapat memilih untuk menerapkan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan pada laporan keuangan tahun 2020. Ketika menerapkan metode penerapan retrospektif penuh, entitas juga dapat memilih menggunakan berbagai panduan praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"
PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai dengan PSAK No. 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa ini dengan mengikuti model akuntansi PSAK No. 30 untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif oleh pesewa.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (Continued)**

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. Retrospective application is generally is required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as of 1 January 2020.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. This PSAK also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

PSAK No. 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. PSAK No. 72 offers a range of transition options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"
PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. In applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models, respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

PSAK No. 73 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan telah menentukan bahwa hanya PSAK No. 71 Instrumen Keuangan yang memiliki dampak signifikan terhadap posisi keuangan dan operasi Perseroan pada tahun 2020.

30. PSAK 71 INSTRUMEN KEUANGAN

Detil ketentuan dan perkiraan dampak terhadap Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Penurunan Nilai

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai *incurred loss* dalam PSAK 55 dengan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang memasukkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dan tidak membutuhkan terjadinya kejadian nyata kerugian kredit untuk mengakui cadangan penurunan nilai.

Model ECL akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, beberapa komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam model ECL, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung ECL berdasarkan migrasi kredit diantara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka cadangan kerugian sebesar ECL untuk kredit ekspektasian 12 bulan diakui.
- Tahap 2: jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka cadangan kerugian ECL untuk kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dan ECL 12 bulan diakui.
- Tahap 3: mirip dengan persyaratan PSAK 55 untuk pengakuan penurunan nilai individual, ECL sepanjang umur instrumen diakui untuk aset keuangan dimana terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020.

As of the issuance date of these financial statements, management has determined that only PSAK No. 71 Financial Instruments will have a material impact on the Company's financial position and operating results in 2020.

30. PSAK 71 FINANCIAL INSTRUMENTS

Details of the key requirements and estimated impacts on the Company are outlined below.

Impairment

PSAK 71 replaces the incurred loss impairment model under PSAK 55 with an Expected Credit Loss (ECL) model incorporating forward looking information and which does not require an actual loss event to have occurred for an impairment provision to be recognised.

The ECL model will be applied to all financial assets measured at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, lease receivables, certain loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss.

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a provision equivalent to 12 months ECL is recognized.
- Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a provision equivalent to lifetime ECL is recognised. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification and a 12 month ECL is recognized.
- Stage 3: Similar to the current PSAK 55 requirements for individual impairment provisions, lifetime ECL is recognised for financial asset where there is objective evidence of impairment.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PSAK 71 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada level fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Aset pada tahap 2 adalah aset yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perseroan menggunakan informasi jatuh tempo melebihi dari 30 hari dan akan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 71, Perseroan menggunakan tiga alternatif skenario ekonomi dalam menentukan ECL. Skenario dasar mencerminkan asumsi dasar manajemen yang digunakan dalam perencanaan jangka menengah dan tambahan skenario *optimistic* dan *pessimistic*. Komite Risiko dan Perseroan untuk melakukan review dan menyetujui skenario proyeksi ekonomi dan bobot probabilitas terkait yang diterapkan dalam tiap skenario.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Komite Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Risiko Perseroan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PSAK 71 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Impairment (Continued)

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

Key judgements and estimates made by the Company include the following:

- *Significant increase in credit risk*

Stage 2 assets are those that have experienced a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition. In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses.

- *Forward looking information*

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the PSAK 71 credit models, the Company uses three alternative economic scenarios in estimating ECL. A base case scenario reflects management's base case assumptions used for medium term planning purposes and additional optimistic and pessimistic scenarios. The Company's Risk Committee will be responsible for reviewing and approving forecast economic scenarios and the associated probability weights applied to each scenario.

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Committee is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to, and oversight by, the Company's Risk Committee.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PSAK 71 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran

Aset keuangan - umum

Ada tiga klasifikasi pengukuran untuk aset keuangan berdasarkan PSAK 71: Biaya Perolehan Diamortisasi, Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi (FVTPL) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI). Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam klasifikasi pengukuran ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis dimana aset keuangan dikelola; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (khususnya apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata).

Klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset keuangan dengan arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja dan yang dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menerima arus kas kontraktualnya;
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Aset keuangan dengan arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja dan yang dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menerima arus kas kontraktualnya atau untuk dijual; dan
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset keuangan lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas diukur pada FVTPL.

PSAK 71 memungkinkan Perseroan untuk memilih dan menetapkan suatu aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal jika hal itu akan menghilangkan atau secara signifikan mengurangi *accounting mismatch*.

Liabilitas keuangan

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 71 sebagian besar konsisten dengan PSAK 55 kecuali untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian yang terkait dengan perubahan risiko kredit entitas sendiri diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali perlakuan ini akan menyebabkan *accounting mismatch* pada pos laba atau rugi.

Akuntansi lindung nilai umum

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan.

PSAK 71 memberi entitas dengan pilihan kebijakan akuntansi untuk terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai menurut PSAK 55.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PSAK 71 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Classification and measurement

Financial assets - general

There are three measurement classifications for financial assets under PSAK 71: Amortised Cost, Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) and Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI). Financial assets are classified into these measurement classifications on the basis of two criteria:

- the business model within which the financial asset is managed; and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset (specifically whether the contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest').

The financial asset classifications are as follows:

- *Amortised cost:* Financial assets with contractual cash flows that comprise the payment of principal and interest only and which are held in a business model whose objective is to collect the contractual cash flows;
- *Fair value through other comprehensive income:* Financial assets with contractual cash flows that comprise the payment of principal and interest only and which are held in a business model whose objective is to collect their cash flows or to sell; and
- *Fair value through profit or loss:* Any other financial assets not falling into the categories above are measured at FVTPL.

PSAK 71 allows the Company to irrevocably elect to designate a financial asset as measured at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Financial liabilities

The classification and measurement requirements for financial liabilities under PSAK 71 are largely consistent with PSAK 55 with the exception that for financial liabilities designated as measured at fair value whereas gains or losses relating to changes in the entity's own credit risk are recognized in other comprehensive income, except where doing so would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss.

General hedge accounting

PSAK 71 introduces new hedge accounting requirements which more closely align accounting with risk management activities undertaken when hedging financial and non-financial risk.

PSAK 71 provides entities with an accounting policy choice to continue to apply the PSAK 55 hedge accounting requirements.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PSAK 71 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Dampak transisi ke PSAK 71 terhadap Perseroan

Klasifikasi dan pengukuran, dan ketentuan penurunan nilai, akan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020. Perseroan tidak memiliki intensi untuk menyajikan kembali laporan keuangan komparatif.

Estimasi dampak PSAK 71 terhadap Perseroan terkait dengan penurunan nilai dan ketentuan klasifikasi dan pengukuran. Estimasi ini didasarkan pada kebijakan akuntansi, asumsi dan pertimbangan dan teknik estimasi yang dapat berubah hingga Perseroan menyelesaikan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan nilai

Untuk laporan keuangan Perseroan, dampak penerapan PSAK 71 diperkirakan kurang dari 2% atas jumlah ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Penerapan klasifikasi dan pengukuran sesuai standar akan menyebabkan hasil klasifikasi yang berbeda dibandingkan dengan PSAK 55. Namun, tidak terdapat dampak signifikan terhadap Perseroan dalam hal pengukuran atas perubahan klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap Perseroan atas perubahan klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

31. RASIO KESEHATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh Perseroan antara lain:

	2019	2018
Rasio ekuitas		
Rasio piutang pembiayaan	85,57%	88,37%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	145,25%	135,72%
Rasio permodalan	43,18%	31,04%
Rasio kualitas aset		
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0,52%	0,69%

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PSAK 71 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Impacts of transition to PSAK 71 on the Company

The classification and measurement, and impairment requirements, will be applied retrospectively by adjusting opening retained earnings at 1 January 2020. The Company does not intend to restate comparatives.

The estimated impact of PSAK 71 on the Company relates to the impairment and the classification and measurement provisions. These estimates are based on accounting policies, assumptions and judgements and estimation techniques that remain subject to change until the Company finalises its financial statements for the year ending 31 December 2020.

Impairment

For the financial statements of the Company, the impact of PSAK 71 adoption is expected less than 2% to total shareholder's equity as of 1 January 2020.

Classification and measurement of financial assets

The adoption of the classification and measurement requirements of the standard will result in different classification compared to those under PSAK 55. However, there was no significant impact to the Company in the measurement due to difference in classification of the financial assets.

Classification and measurement of financial liabilities

There was no significant impact to the Company as the result of change in classification and measurement of financial liabilities.

31. FINANCIAL SOUNDNESS RATIO

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has complied all ratios which required from Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others:

Equity ratio
Financing to asset ratio
Equity to paid-up capital ratio
Capital ratio
Asset quality ratio
Non-performing financing ratio

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. RASIO KESEHATAN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL SOUNDNESS RATIO (Continued)

	2019	2018	
Rasio rentabilitas			Rentability ratio
<i>Return on assets</i>	3,69%	2,51%	<i>Return on assets</i>
<i>Return on equity</i>	8,40%	7,50%	<i>Return on equity</i>
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	85,23%	88,38%	Operating expenses to operating revenue
<i>Net interest margin</i>	10,82%	10,45%	<i>Net interest margin</i>
Rasio likuiditas			Liquidity ratio
Rasio lancar	119,58%	130,43%	Current ratio
Rasio kas	19,91%	9,46%	Cash ratio

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam informasi komparatif untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan akun dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Perbandingan angka yang sebelumnya dilaporkan dan yang direklasifikasi untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the comparative information for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 December 2019. A comparison of the amounts as previously reported and as reclassified as of and for the year ended 31 December 2018 is as follow:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financial receivables
– bersih				– net
Pihak berelasi	706	(706)	-	Related party
Pihak ketiga	21.473.222	(36.186)	21.437.036	Third party
Piutang lain-lain – bersih				Others receivables – net
Pihak berelasi	2.222	706	2.928	Related party
Pihak ketiga	136.427	36.186	172.613	Third party

Reklasifikasi tidak mempengaruhi jumlah aset, jumlah liabilitas, saldo laba, atau laba bersih pada tanggal 31 Desember 2018, seperti yang sebelumnya dilaporkan.

The reclassifications did not affect the total assets, total liabilities, retained earnings, or net income as of and for the year ended 31 December 2018, as previously reported.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00029/2.1005/AU.1/09/0854-1/1/II/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Oto Multiartha:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Oto Multiartha terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00029/2.1005/AU.1/09/0854-1/1/II/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Oto Multiartha:

We have audited the accompanying financial statements of PT Oto Multiartha, which comprise the statements of financial position as of 31 December 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Oto Multiartha tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangannya dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Oto Multiartha as of 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0854

19 Februari 2020

19 February 2020

